

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan seperti penyediaan tenaga-tenaga pendidik sesuai dengan tingkat kebutuhan dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru yang ada di lapangan pekerjaan.

Sampai sekarang ini mutu pendidikan di Indonesia belum menunjukkan suatu hasil yang memuaskan, dapat dikatakan masih rendah. Rendahnya mutu pendidikan sering dikaitkan dengan kemampuan guru menyampaikan fakta dan informasi, lemahnya kurikulum, buku-buku pelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan ilmu pengetahuannya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengolah proses belajar mengajar. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan hasil belajar semaksimal mungkin merupakan tugas dan tanggung jawab guru. Oleh sebab itu berbagai media dan metode digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, supaya siswa menjadi manusia yang terampil (Nuraidah,2006).

Kenyataan di lapangan dengan tuntutan keprofesionalan guru, masih didapatkan persoalan yaitu banyak guru yang minim pengetahuan tentang media pembelajaran sebagai sarana penunjang keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain ada beberapa guru yang sudah memanfaatkan media pembelajaran, namun bentuk dan modelnya sudah ketinggalan zaman atau keberhasilannya belum memuaskan (Winarji, 2009).

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran, SMK Negeri 1 Lumbanjulu merupakan sekolah yang siswanya heterogen, baik dari segi sosial, ekonomi maupun hasil belajarnya. Di sekolah ini, hasil belajar pada bidang studi kimia masih tergolong rendah. Fakta ini diperoleh dari data penilaian ujian

semester pada untuk siswa kelas X T.P 2011/2012 75% nilai siswa masih di bawah KKM, dimana KKM kimia di sekolah ini adalah nilai 60. Rendahnya nilai kimia siswa, disebabkan siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan kepadanya, kurangnya minat siswa dengan mata pelajaran kimia karena mereka lebih mengutamakan mata pelajaran yang berhubungan dengan program keahlian yang mereka ambil, dan guru yang mengajar terlalu monoton. Dari faktor utama penyebab kurangnya hasil belajar siswa dalam belajar kimia maka perlu usaha peningkatan hasil belajar yaitu dengan menambah variasi model pembelajaran, serta media pembelajaran yang menarik atau menyenangkan.

Pemilihan model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan model belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran (Isjoni, 2010). Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pokok bahasan Struktur atom dan Sistem Periodik Unsur adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ialah suatu model pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan pada kerja sama kelompok yang bersifat heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan guru dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosyada (UNNES : 2007), diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pokok materi Hidrokarbon sebesar 9,59 dan 49,79% dari data awal pada

siklus I, dan meningkat sebesar 14,4 dn 11,37% dari siklus I ke siklus II. Sedangkan rata-rata hasil belajar afektif meningkat sebesar 20,46% dari siklus I ke siklus II.

Demikian juga hasil peneliti Hidayati, Herlina (2010) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong baik dengan total skor rata-rata 2,87. Ketuntasan individu belajar klasikal sudah diatas SKBM yaitu sebesar 85,71%. Sedangkan untuk ketuntasan pembelajaran dikategorikan baik sekali dengan persentase 80,89%.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran adalah media komputer. Komputer dapat bekerja atau dijalankan karena ada *software*/program di dalamnya. *Software* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran multimedia, adalah *microsoft office, software design photo, editing film dan macromedia flash*. Dengan menginstal berbagai *software* tersebut, kita dapat membuat media pelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. (Rida, 2008)

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe TAI ini akan lebih menarik jika disajikan dengan media komputer. Salah satu media komputer yang dapat digunakan ialah *Animasi Flash*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Flash Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Di SMK Negeri 1 Lumbanjulu**".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia
2. Masih banyak guru yang minim pengetahuan tentang media pembelajaran sebagai sarana penunjang keberhasilan pembelajaran.

3. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran kimia karena guru yang mengajar monoton.
4. Penggunaan *Animasi flash* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan Struktur Atom.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi dalam ruang lingkup yaitu :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Animasi Flash*
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI.
3. Materi yang diberikan dibatasi pada pokok bahasan struktur atom.
4. Hasil belajar siswa diperoleh secara individu yaitu dari pre test dan post test.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X SMK N I Lumnbanjulu yaitu kelas X TKJ-1 dan kelas X TKJ-2.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa dengan menerapkan penggunaan media *animasi flash* dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI lebih tinggi daripada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tanpa media *Animasi Flash* terhadap pokok bahasan struktur atom di kelas X SMK Negeri 1 Lumbanjulu?
2. Apakah ada pengaruh media *animasi flash* dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap persentase peningkatan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan struktur atom di SMK negeri 1 Lumbanjulu?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media *animasi flash* dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom di kelas X SMK Negeri 1 Lumbanjulu.
2. Mengetahui pengaruh media *animasi flash* dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap persentase peningkatan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan struktur atom di SMK negeri 1 Lumbanjulu.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi dan bahan pertimbangan kepada guru mata pelajaran kimia tentang alternatif media dan model pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar kimia siswa.
2. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran kimia dengan memanfaatkan *animasi flash* sebagai media dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI dan merangsang siswa untuk lebih memahami konsep-konsep kimia.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan menggunakan media *Animasi Flash*.

### 1.7 Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah, Perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut :

#### 1. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan

siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

## **2. Model Pembelajaran Tipe TAI**

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang berarti siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, antara lain dalam hal nilai akademiknya. Pengelompokan ini masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa. Salah satu dari anggota kelompok sebagai seorang ketua yang bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

## **3. Media Pembelajaran**

Kata media secara umum merupakan kata jamak dari “*medium*”, yang berarti “tengah”, “perantara”, atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan .

## **4. Animasi Flash**

*Animasi* atau lebih akrab disebut dengan film animasi, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. *Flash* didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga *flash* banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya.

## **5. Struktur Atom**

Struktur atom merupakan materi dalam bidang studi kimia yang mempelajari tentang definisi dan perkembangan atom secara menyeluruh dan pendapat beberapa ahli tentang perkembangan atom.